

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu unsur penting dalam pelayaran niaga adalah pelabuhan, yang merupakan tempat bersandar dan berlabuh kapal. Kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani kapal yang datang tersebut, perusahaan pelayaran (*principal*) menunjuk sebuah agen kapal yang dapat berupa *general agent*, sub-agen atau local agen, dan cabang agen.

PT Atosim Lampung Pelayaran adalah perusahaan perkapalan yang bergerak dalam bidang jasa angkutan laut untuk kendaraan dan penumpang. PT. Atosim Lampung Pelayaran didirikan pada 09 april 2002 yang mengoperasikan kapal milik sendiri. PT Atosim Lampung Pelayaran memiliki kapal KM. Mutiara Barat yang melakukan kegiatan pemuatan dan pembongkaran di dermaga nusantara tanjung emas semarang. Beroperasi diwilayah dalam negeri melayani penyebrangan antar pulau di Indonesia baik jarak dekat maupun jarak jauh.

Tugas-tugas operasional dalam pelayanan kapal antara lain: pelayanan ABK, pelayanan armada, perbaikan/pemeliharaan kapal, dan penyediaan suku cadang kapal, pengurusan bongkar muat, *stowage*, *lashing*, dan pengurusan dokumen.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan operasional kapal yaitu pada saat kapal tiba, kapal sandar di dermaga/*jetty* maupun akan berangkat adalah melakukan persiapan pelayanan kapal pada saat tiba diantaranya persiapan dokumen sandar, pengurusan dokumen *clearance in* dan *out*, pelayanan ABK, pelayanan didermaga maupun pelayanan armada/kapal. Dalam Proses Pelayanan Pelaksanaan saat operasional terdapat beberapa masalah diantaranya terkait volume kedatangan keberangkatan kapal yang relatif tinggi, terbatasnya jumlah

petugas pandu di Pelindo III Semarang, terbatasnya fasilitas di dermaga Tanjung Emas Semarang Hal tersebut jika tidak diselesaikan dapat mengakibatkan kapal terlalu lama sandar di dermaga dan akan menimbulkan antrian panjang kapal kapal lain .

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melaksanakan Praktek Darat tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan memilih judul Pengamatan Tugas Akhir “Proses Operasional Kapal KM. Mutiara Barat Milik PT. Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan kedatangan dan pemberangkatan kapal, antara lain:

1. Instansi-Instansi yang terkait pada saat Proses Operasional Kapal KM. Mutiara milik PT. Atosim Lampung Pelayaran cabang Semarang ?
2. Proses operasional kapal KM. Mutiara Barat milik PT. Atosim Lampung Pelayaran cabang Semarang ?
3. Hambatan-hambatan yang sering di hadapi oleh perusahaan dalam Proses Operasional Kapal KM. Mutiara Barat milik PT. Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pengamatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar pengamatan tersebut dapat meberikan manfaat dan menambah pengetahuan pembaca yang sesuai apa yang dikehendaki. Adapun tujuan pengamatan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Instansi-Instansi yang terkait pada pada saat Proses Operasional Kapal KM. Mutiara milik PT. Atosim Lampung Pelayaran cabang Semarang
- b. Untuk mengetahui proses operasional KM. Mutiara Barat milik PT. Atosim Lampung Pelayaran cabang Semarang.
- c. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam Proses Pelaksanaan operasional kapal KM. Mutiara Barat Milik PT. Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Pengamatan ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pengamatan ini beberapa manfaat yang diperoleh beberapa pihak yaitu :

- a. PT. Antosim Lampung Pelayaran
Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memotivasi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayaran jasa dan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan pelayanan sehingga mencapai pelayanan jasa yang terbaik.
- b. Stimart “AMNI” Semarang
Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART “AMNI”
- c. Rekan-rekan Amni
Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang operasional kapal
- d. Penulis
Penulis karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pendorong untuk lebih memajukan dunia usaha dalam menuju era globalisasi. Beberapa unsur yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis harapkan dapat :

- membedakan fungsi dari masing-masing instansi yang terkait proses operasional kapal KM. Mutiara Barat Milik PT. Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.
- Memahami bagaimana penanganan proses operasional kapal KM. Mutiara Barat Milik PT. Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.
- Mengatasi hambatan yang terjadi pada saat proses operasional kapal KM. Mutiara Barat Milik PT. Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam pengamatan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis mencantumkan pendahuluan yang mengantar para pembaca ke arah dasar pengamatan yang akhirnya merupakan titik tolak pemahaman materi secara keseluruhan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Serta Sistematika yang digunakan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan tentang Tinjauan Pustaka yang berisi pengertian tentang Operasional, Dokumen yang harus dilengkapi Kapal, dan Proses *clearance in/out*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Terdiri dari pengumpulan data dan analisis data. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah Jenis dan Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Terdiri dari gambaran Umum Objek Pengamatan, Pembahasan dan Hasil yang sesuai dengan Rumusan Masalah.

BAB 5 PENUTUP

Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.